

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat (Kemenkes RI, 2009). Rumah sakit sebagai institusi pemberi pelayanan kesehatan harus memberikan pelayanan yang bermutu, upaya pelayanan kesehatan meliputi setiap kegiatan atau serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk pencegahan penyakit (preventif), peningkatan kesehatan (promotif), pengobatan penyakit (kuratif), dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif) oleh pemerintah dan masyarakat (Kemenkes RI, 2009). Untuk menjalankan tugas tersebut perlu didukung adanya unit-unit pembantu yang mempunyai tugas spesifik, diantaranya adalah unit rekam medis.

Rekam medis merupakan unit kerja yang memiliki lingkup kegiatan meliputi pengumpulan, pengolahan data dan pelaporan selanjutnya menjadi informasi tentang kinerja rumah sakit yang berguna sebagai bahan untuk mengambil keputusan (Istiyani, 2008), sehingga dalam pelaksanaannya diperlukan petugas yang memang kompeten dibidangnya, agar pelayanan pasien lebih maksimal dan tidak terhambat oleh beban kerja di rekam medis (Zebua, 2016). Salah satu sub unit rekam medis yang membantu terlaksananya sistem rekam medis adalah sub unit *filing*. Adapun tugas pokoknya adalah menyimpan berkas rekam medis dengan metode tertentu, mengambil kembali berkas rekam medis untuk berbagai keperluan, meretensi berkas rekam medis serta memisahkan antara berkas rekam medis in-aktif dengan berkas rekam medis aktif. Sedangkan peran dan fungsinya sebagai penyimpan berkas rekam medis, penyedia berkas rekam medis serta pelindung berkas rekam medis terhadap kerahasiaan isi data rekam medis dan pelindung dari bahaya dan kerusakan.

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr. Iskak Tulungagung adalah rumah sakit milik pemerintah Kabupaten Tulungagung dengan tipe B non pendidikan. Berdasarkan sedikit hasil paparan dari pihak RS saat pelaksanaan praktek kerja lapang hari pertama dan kedua, terlihat pada data bahwa rata-rata jumlah kunjungan pasien setiap tahun di RSUD Dr. Iskak Tulungagung meningkat. Hal tersebut tentu juga akan berpengaruh terhadap banyaknya berkas rekam medis yang harus dikelola serta disimpan dengan baik oleh petugas penyimpanan.

Berdasarkan hasil dari kuisisioner yang disebar oleh peneliti kepada petugas *filing* di RSUD dr. Iskak, menunjukkan bahwa ada 10 dari 12 petugas yang berpendapat bahwa kejadian yang sering terjadi di ruang *filing* adalah *missfile* atau hilang dan sulitnya berkas rekam medis ditemukan. Kejadian *missfile* berkas rekam medis tersebut dapat menyebabkan terhambatnya pelayanan kesehatan, juga pemborosan dalam penggunaan kertas atau formulir rekam medis karena ketika terjadi *missfile* dan tidak ditemukan petugas akan membuat berkas rekam medis yang baru sehingga berkas rekam medis yang lama masih kosong dan tidak terpakai. *Missfile* berkas rekam medis juga menyebabkan adanya duplikasi berkas rekam medis, duplikasi berkas rekam medis yang terjadi di RSUD dr. Iskak Tulungagung yaitu terdapat satu pasien memiliki dua nomor berkas rekam medis dan dua berkas rekam medis, satu nomor rekam medis memiliki dua nama pasien yang berbeda dan memiliki dua berkas rekam medis yang berbeda juga, dan satu nomor rekam medis dengan nama pasien yang sama memiliki dua berkas rekam medis yang di simpan pada tempat yang berbeda. Karena *missfile* yang menyebabkan duplikasi tersebut sehingga tidak tercapai hasil pemeriksaan pasien yang berkesinambungan karena terpisahnya catatan atau riwayat pasien sebelumnya.

Mengacu pada persoalan di atas, maka peneliti tertarik dan merasa perlu dilakukan penelitian mengenai analisis faktor penyebab terjadinya *missfile* rekam medis di ruang *filing* RSUD dr. Iskak dengan metode 5M yang terdiri dari beberapa variabel yaitu, variabel *Man* (Berkaitan dengan petugas yang terlibat), *Money* (Ketersediaan biaya untuk menjalankan sistem penyimpanan berkas rekam medis), *Matherial* (Bahan yang digunakan untuk mejalankan sistem penyimpanan

berkas rekam medis), *Methods* (Tahapan prosedur untuk keamanan berkas rekam medis), dan *Machines* (peralatan yang digunakan dalam penyimpanan dokumen rekam medis) untuk mencari faktor penyebab yang muncul. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi rumah sakit yang bersangkutan untuk membenahi unit rekam medis agar dapat menekan laju terjadinya *missfile*.

Berdasarkan latar belakang di atas, serta dalam rangka melakukan usaha-usaha untuk lebih mengoptimalkan kualitas pelayanan, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya *Missfile* Rekam Medis di Bagian Filing di RSUD Dr. Iskak Tulungagung”.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.1.1 Tujuan Umum

Menganalisis faktor penyebab terjadinya missfile rekam medis bagian filing di RSUD dr. Iskak Tulungagung.

1.1.2 Tujuan Khusus

- a. Menganalisis faktor penyebab terhadap *missfile* rekam medis di bagian filing berdasarkan faktor *man* di RSUD dr. Iskak Tulungagung
- b. Menganalisis faktor penyebab terhadap *missfile* rekam medis di bagian filing berdasarkan faktor *money* di RSUD dr. Iskak Tulungagung
- c. Menganalisis faktor penyebab terhadap *missfile* rekam medis di bagian filing berdasarkan faktor *material* di RSUD dr. Iskak Tulungagung
- d. Menganalisis faktor penyebab terhadap *missfile* rekam medis di bagian filing berdasarkan faktor *method* di RSUD dr. Iskak Tulungagung
- e. Menganalisis faktor penyebab terhadap *missfile* rekam medis di bagian filing berdasarkan faktor *machine* di RSUD dr. Iskak Tulungagung
- f. Perhitungan Kebutuhan Tenaga Kerja Petugas Filling di RSUD dr. Iskak Tulungagung

- g. Usulan Pembagian Tugas Kerja Petugas Filling di RSUD dr. Iskak Tulungagung

1.1.3 Manfaat

- a. Bagi Rumah Sakit

Laporan ini dapat digunakan sebagai sarana perbaikan pengelolaan rekam medis khususnya dalam hal penyimpanan agar dapat meminimalisir terjadinya *missfile* di RSUD DR Iskak Tulungagung.

- b. Bagi Mahasiswa

Laporan ini diharapkan akan menambah wawasan, pengetahuan serta pengalaman bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang diperoleh semasa pendidikan.

- c. Bagi Politeknik Negeri Jember

Laporan ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi yang dapat menunjang penelitian serupa.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Berlokasi di unit kerja rekam medik RSUD Dr.Iskak Tulungagung yang beralamat di Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo, Kedung Taman, Kedungwaru, Kec. Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66223. Berlangsung selama 8 minggu yaitu mulai tanggal 8 maret hingga 28 April 2021

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan Data Sekunder, data sekunder merupakan data atau fakta yang diperoleh dari orang lain sehingga sumber data yang digunakan dapat berupa catatan, register, rekam medis, sistem informasi di fasilitas pelayanan kesehatan, kartu indeks, dan sensus (Budi, 2011).

1.4.2 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah wawancara. Wawancara dilakukan secara langsung melalui video konferensi zoom maupun video call dengan *whatsapp* dan wawancara tidak terstruktur dengan mengajukan pertanyaan yang ditujukan kepada petugas rekam medis terkait data-data yang dibutuhkan dalam melakukan analisis beban kerja serta dengan menyebar kuesioner.